



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN



PEMETAAN RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

**KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026**



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
Jl. Lintas Timur Sumatera - Sei Dawu
Rengat Barat - Indragiri Hulu
RIAU

**PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)**

**REKOMENDASI
MENINGITIS
MENINGOKOKUS**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dapat menyusun dokumen Rekomendasi Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging Meningitis Meningokokus dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari upaya penguatan sistem kewaspadaan dini dan respon terhadap ancaman penyakit menular yang dapat menimbulkan kejadian luar biasa maupun wabah, khususnya Meningitis Meningokokus yang telah terbukti memberikan dampak besar secara global, nasional, hingga ke tingkat lokal.

Meningitis Meningokokus sebagai penyakit infeksi emerging menuntut kesiapsiagaan yang tinggi dari seluruh sistem kesehatan, termasuk kemampuan untuk memetakan faktor risiko yang meliputi aspek bahaya, kerentanan, dan kapasitas. Melalui pemetaan risiko ini, diharapkan Kabupaten Indragiri Hulu dapat memiliki dasar yang kuat dalam merencanakan strategi pencegahan, deteksi dini, dan respon yang efektif terhadap ancaman serupa di masa mendatang.

Dokumen rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil penilaian situasi di tingkat kabupaten, dengan mempertimbangkan dinamika wilayah, data epidemiologi, serta kapasitas sumber daya yang tersedia. Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh tim teknis, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan dan intervensi program yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Akhir kata, kami berharap dokumen ini dapat digunakan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya bersama dalam menjaga kesehatan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu dari ancaman penyakit menular yang terus berkembang.

Rengat, 12 Mei 2026

Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



YUNIARNI, S.ST, M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 197506112006042010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN HASIL PEMETAAN RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	iii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	4
B. HASIL PEMETAAN RISIKO	5
1. Penilaian Ancaman	5
2. Penilaian Kerentanan	6
3. Penilaian Kapasitas	7
4. Karakteristik Risiko	9
C. REKOMENDASI	9
LAMPIRAN	



Resume Analisis Risiko Penyakit	VULNERABILITY	THREAT	CAPACITY	RISIKO
<p>Penetapan nilai karakteristik risiko didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang</p>	<div style="text-align: center;">19.19</div> RENDAH	<div style="text-align: center;">16</div> RENDAH	<div style="text-align: center;">51.92</div> SEDANG	<div style="text-align: center;">32.84</div> RENDAH
Profil Risiko	RENDAH			

[Summary](#)[Vulnerability](#)[Threat](#)[Capacity](#)[ANALISIS](#)

VULNERABILITY		
Karakteristik Penduduk	10.1	RENDAH
Ketahanan Penduduk	0.0	RENDAH
Kewaspadaan Kabupaten / Kota	66.7	SEDANG
Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	0.0	RENDAH
THREAT		
Risiko Penularan dari Daerah Lain	40.0	RENDAH
Risiko Penularan Setempat	0.0	RENDAH
CAPACITY		
Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	100.0	TINGGI
Kesiapsiagaan	27.6	RENDAH
Surveilans	62.9	SEDANG
Promosi	20.0	RENDAH



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN

Jalan Lintas Timur Sumatera Sei Dawu, Rengat Barat, Indragiri Hulu, Riau 29351
Laman <https://dinkes.inhukab.go.id>, email dinkeskabinhu@gmail.com

**REKOMENDASI PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

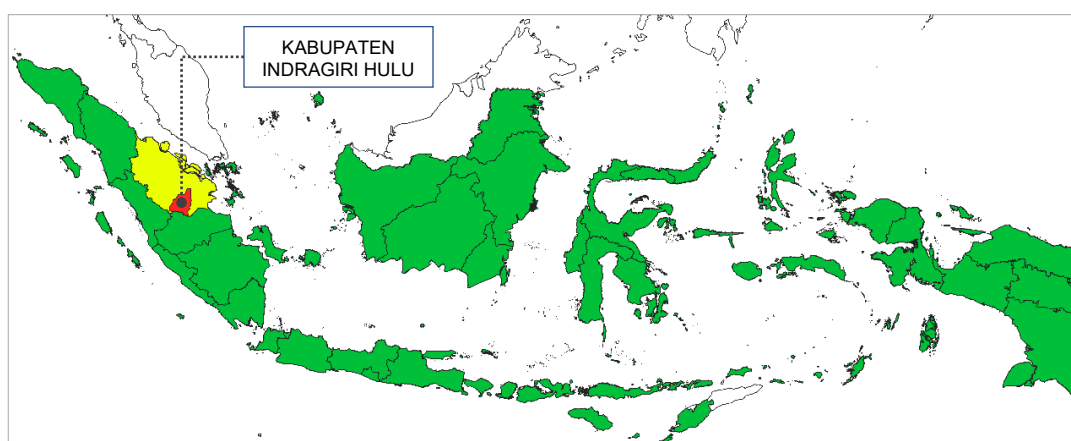
Meningitis Meningokokus adalah salah satu bentuk meningitis bakterial yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang, serta dapat berkembang dengan sangat cepat menjadi kondisi yang mengancam jiwa. Penyakit ini dapat ditularkan melalui droplet saluran pernapasan atau sekresi tenggorokan dari orang yang terinfeksi, baik mereka yang bergejala maupun yang menjadi *carrier asimptomatik*. Penyakit Meningitis Meningokokus memiliki masa inkubasi rata-rata 3–4 hari, tetapi dapat berkisar dari 2 hingga 10 hari. Gejala awal menyerupai flu biasa seperti demam tinggi, sakit kepala, leher kaku, mual, muntah, fotofobia, dan perubahan kesadaran yang dapat dengan cepat memburuk menjadi sepsis, gangguan saraf, hingga kematian jika tidak ditangani segera.

Secara global, Meningitis Meningokokus masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat, terutama di negara-negara berkembang dan wilayah yang termasuk dalam sabuk meningitis di Afrika sub-Sahara. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 1,2 juta kasus meningitis bakterial dilaporkan setiap tahunnya, dengan sekitar 135.000 kematian. Dari jumlah ini, sebagian besar disebabkan oleh *Neisseria meningitidis*, khususnya di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan sistem kesehatan yang belum optimal. WHO juga telah menetapkan target ambisius untuk mengeliminasi meningitis yang dapat dicegah vaksin pada tahun 2030, termasuk Meningitis Meningokokus. Untuk mendukung pencapaian target ini, WHO mendorong negara-negara untuk memperkuat sistem surveilans, akses terhadap imunisasi, dan kesiapsiagaan respons terhadap wabah.

Di tingkat nasional, Indonesia belum termasuk dalam wilayah endemis atau hiperendemis Meningitis Meningokokus, namun tetap berada dalam status waspada, terutama karena tingginya mobilitas penduduk, interaksi internasional,

dan adanya peristiwa berkumpulnya massa seperti ibadah haji dan umrah. Kementerian Kesehatan RI melalui Peraturan Menteri Kesehatan telah mewajibkan vaksinasi Meningitis Meningokokus bagi jemaah haji dan umrah untuk mencegah importasi kasus dari negara-negara endemis, terutama Arab Saudi yang menerima jutaan jemaah dari seluruh dunia setiap tahunnya. Meskipun kasus Meningitis Meningokokus dilaporkan sangat jarang di Indonesia, potensi munculnya kasus, baik sporadis maupun sebagai bagian dari kluster kecil, tetap menjadi perhatian serius mengingat fatalitas penyakit ini yang tinggi dan kemampuan penyebarannya yang cepat.

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu dari 12 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Riau. Dengan luas wilayah yang cukup signifikan dan populasi yang terus bertambah, Kabupaten Indragiri Hulu memiliki tantangan tersendiri dalam upaya pengendalian penyakit menular, termasuk penyakit yang ditularkan langsung dari manusia ke manusia seperti Meningitis Meningokokus. Berdasarkan data kependudukan tahun 2025, jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 487.039 jiwa, yang terdiri dari 249.632 laki-laki dan 237.407 perempuan. Jumlah penduduk ini tersebar di berbagai kecamatan, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan yang memiliki karakteristik demografis, geografis, dan aksesibilitas layanan kesehatan yang berbeda-beda.



Gambar 1. Lokasi Kabupaten Indragiri Hulu

Walaupun pada tahun 2025 tidak ditemukan adanya kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu, dan berdasarkan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) juga tidak tercatat adanya kasus suspek meningitis. Kondisi ini tidak boleh membuat lengah karena tidak ditemukannya kasus belum tentu mencerminkan nihilnya risiko, tetapi bisa juga merupakan cerminan dari lemahnya sistem deteksi, keterbatasan pelaporan, atau rendahnya kewaspadaan klinis terhadap penyakit ini. Selain itu, beberapa gejala awal

Meningitis Meningokokus sering kali tumpang tindih dengan penyakit menular lainnya seperti demam berdarah, influenza berat, atau bahkan infeksi saluran pernapasan atas, yang dapat menyebabkan *underdiagnosis* atau *misdiagnosis* di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Dalam konteks ini, penguatan sistem surveilans, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, serta penyadaran masyarakat menjadi aspek penting dalam strategi mitigasi risiko.

Cakupan imunisasi Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu untuk kelompok jemaah haji pada tahun 2025 tercatat telah mencapai 100%. Capaian ini patut diapresiasi karena menunjukkan komitmen daerah dalam melindungi kelompok berisiko tinggi terhadap infeksi meningokokus, terutama karena Arab Saudi merupakan negara yang secara historis pernah mengalami wabah meningitis yang signifikan pada musim haji. Namun demikian, cakupan ini masih terbatas pada kelompok khusus dan belum menyentuh populasi umum atau kelompok risiko lainnya di luar jemaah haji. Artinya, masyarakat umum di Kabupaten Indragiri Hulu secara umum belum memiliki perlindungan spesifik terhadap penyakit ini. Padahal, faktor-faktor risiko yang ada tetap berpotensi mendatangkan kasus, terutama apabila ada kontak erat dengan orang dari wilayah terjangkau atau terjadi kluster dalam lingkungan tertutup.

Risiko penularan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu juga semakin relevan untuk diwaspadai mengingat adanya sarana transportasi dan konektivitas yang memungkinkan arus masuk dan keluar manusia dari dan ke wilayah ini. Kabupaten Indragiri Hulu memiliki satu bandar udara lokal, yaitu Bandara Japura, yang walaupun hanya melayani penerbangan domestik, tetap membuka kemungkinan pergerakan orang dari dan ke wilayah yang mungkin memiliki kasus meningitis. Selain itu, terdapat satu pelabuhan laut, yaitu Pelabuhan Kuala Cenaku, yang digunakan untuk bongkar muat barang namun secara tidak langsung juga dapat menjadi pintu masuk atau keluar penduduk lokal maupun pekerja dari wilayah lain, termasuk dari daerah yang pernah melaporkan kasus meningitis. Keberadaan agen travel perjalanan darat juga berkontribusi dalam mobilitas lintas kabupaten dan bahkan antarprovinsi, yang memperluas cakupan risiko dan mempercepat potensi penyebaran penyakit jika ada satu kasus yang tidak terdeteksi.

Secara epidemiologis, risiko penularan Meningitis Meningokokus sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, pola interaksi sosial, kondisi hunian, dan faktor lingkungan lainnya. Di Kabupaten Indragiri Hulu, sebagian penduduk tinggal di wilayah padat dan sebagian lainnya berada di daerah terpencil dengan akses layanan kesehatan yang terbatas. Situasi ini menimbulkan tantangan ganda, di satu

sisi pada wilayah padat meningkatkan risiko penyebaran cepat jika terjadi kasus, sementara di sisi lain pada wilayah terpencil dapat menyebabkan keterlambatan deteksi dan penanganan. Faktor sosial budaya juga turut mempengaruhi, seperti kebiasaan berkumpul dalam kelompok besar, kurangnya pemahaman tentang tanda dan gejala awal penyakit, serta ketergantungan pada pengobatan tradisional sebelum mencari layanan medis modern.

Dalam konteks pengendalian penyakit menular berpotensi wabah seperti Meningitis Meningokokus, peran data dan informasi sangat krusial. Pemetaan risiko berbasis data memungkinkan pengambil kebijakan untuk merancang intervensi yang tepat sasaran, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Melalui laporan ini, disajikan analisis mendalam mengenai potensi risiko, kerentanan wilayah, kapasitas sistem kesehatan, serta rekomendasi strategis untuk meminimalisir kemungkinan muncul dan menyebarnya kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu. Laporan ini diharapkan menjadi landasan bagi upaya perencanaan, penguatan kapasitas, dan pengambilan keputusan yang berbasis bukti, dalam rangka meningkatkan ketahanan daerah terhadap penyakit menular yang dapat dicegah.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, pemetaan risiko penyakit Meningitis Meningokokus menjadi langkah penting dan strategis dalam mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang dapat berdampak serius terhadap kesehatan masyarakat. Kabupaten Indragiri Hulu sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional memiliki tanggung jawab untuk memperkuat kapasitas lokal dalam mendeteksi, merespons, dan mencegah penyakit menular secara efektif, termasuk meningitis yang disebabkan oleh *Neisseria meningitidis*. Kesiapsiagaan, kewaspadaan, dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan ini.

2. Tujuan

Penyusunan pemetaan risiko penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu bertujuan untuk:

- a. Memberikan panduan bagi pemerintah daerah dalam memahami situasi dan kondisi aktual terkait penyakit infeksi emerging, khususnya Meningitis Meningokokus, sebagai dasar pengambilan kebijakan yang tepat.
- b. Mengoptimalkan penyelenggaraan upaya penanggulangan penyakit infeksi emerging di Kabupaten Indragiri Hulu melalui pemetaan risiko yang komprehensif dan kontekstual.

- c. Menjadi dasar dalam penguatan sistem kesiapsiagaan dan respons daerah terhadap penyakit infeksi emerging maupun penyakit lain yang berpotensi menimbulkan wabah atau Kejadian Luar Biasa (KLB).
- d. Mendukung penguatan kapasitas sistem kesehatan daerah melalui perencanaan berbasis bukti, peningkatan kualitas surveilans, dan penyusunan strategi intervensi yang terfokus untuk pencegahan dan pengendalian penyakit Meningitis Meningokokus secara efektif dan berkelanjutan.

B. HASIL PEMETAAN RISIKO

Pemetaan risiko dilakukan melalui pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Hasil penilaian risiko berdasarkan masing-masing kategori dipaparkan berikut ini.

1. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Untuk Kabupaten Indragiri Hulu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (Nx B)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman penyakit Meningitis Meningokokus pada Tabel 1, tidak terdapat subkategori yang masuk dalam kategori ancaman tinggi. Risiko penularan dari daerah lain berada pada kategori **sedang** yang menunjukkan masih adanya potensi masuknya kasus akibat mobilitas penduduk dan perjalanan antar daerah, sehingga diperlukan penguatan surveilans dan deteksi dini kasus. Sementara itu, risiko penularan setempat berada pada kategori **rendah** yang menunjukkan belum adanya indikasi penularan lokal maupun KLB Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu. Secara umum, hasil pemetaan menunjukkan bahwa ancaman penyakit lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dibandingkan penularan lokal sehingga upaya pencegahan perlu difokuskan pada kewaspadaan terhadap kemungkinan importasi kasus dari luar daerah.

2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kerentanan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	11.24
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	66.67
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan terhadap penyakit Meningitis Meningokokus yang ditampilkan pada Tabel 2, diketahui bahwa tidak terdapat subkategori yang termasuk ke dalam kategori kerentanan dengan nilai risiko tinggi. Tiga subkategori yang memperoleh nilai risiko **rendah** meliputi karakteristik penduduk, ketahanan penduduk, dan kunjungan penduduk dari negara/wilayah berisiko. Penilaian rendah pada karakteristik penduduk mengindikasikan bahwa populasi di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu tidak memiliki ciri-ciri demografis yang secara langsung meningkatkan risiko penularan, sementara pada aspek ketahanan penduduk, skor rendah mencerminkan adanya daya tahan masyarakat yang cukup baik dalam menghadapi penyakit menular, dan rendahnya kunjungan ke wilayah berisiko menunjukkan kecilnya kemungkinan kasus impor. Namun demikian, subkategori kewaspadaan kabupaten/kota mendapatkan nilai risiko **sedang**, yang menandakan adanya celah dalam sistem deteksi dan respon di tingkat daerah. Hal ini disebabkan oleh keberadaan dua titik pintu masuk dan keluar wilayah yang berpotensi menjadi jalur transmisi penyakit, yaitu Bandara Japura (bandara domestik) dan Pelabuhan Kuala Cenaku (pelabuhan domestik dan internasional). Kedua fasilitas transportasi ini meningkatkan potensi interaksi dengan individu dari luar daerah, termasuk dari wilayah yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap Meningitis Meningokokus. Tanpa adanya sistem kewaspadaan yang kuat seperti skrining gejala, surveilans aktif, pelaporan cepat, dan edukasi masyarakat, maka risiko masuk dan menyebarnya penyakit ini tetap ada.

3. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu (Tinggi), S (Sedang), R (Rendah), dan A (Abai). Kategori hasil penilaian kapasitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NxB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	8.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	42.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	51.70
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	20.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas terhadap penanggulangan penyakit Meningitis Meningokokus yang tercantum pada Tabel 3, diketahui bahwa terdapat empat subkategori yang masuk dalam tingkat kapasitas **rendah**, yaitu kesiapsiagaan laboratorium, kesiapsiagaan kabupaten/kota, surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK), dan promosi kesehatan. Tiga subkategori berada pada tingkat kapasitas **sedang**, yakni kesiapsiagaan Puskesmas, kesiapsiagaan rumah sakit, dan surveilans kabupaten/kota. Sementara itu, tiga subkategori lainnya berada dalam tingkat kapasitas **tinggi**, yaitu anggaran kewaspadaan dan penanggulangan, surveilans Puskesmas, dan surveilans rumah sakit.

Pada aspek kesiapsiagaan laboratorium, beberapa kendala mendasar yang menyebabkan rendahnya kapasitas antara lain adalah belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) khusus yang mengatur penanganan dan pengiriman spesimen Meningitis Meningokokus. Selain itu, di tingkat kabupaten/kota belum ada petugas yang secara khusus terlatih dalam pengambilan spesimen kasus Meningitis Meningokokus, yang seharusnya menjadi bagian penting dalam sistem deteksi dan respons dini. Keterbatasan lainnya adalah ketiadaan alat atau kit khusus untuk penanganan spesimen, serta lamanya waktu pengiriman spesimen ke laboratorium

rujukan yang melebihi 24 jam. Tidak hanya itu, hasil pemeriksaan spesimen dari laboratorium rujukan pun diperkirakan baru dapat diterima >7 hari setelah pengiriman, yang berisiko memperlambat proses diagnosis dan respons penanggulangan.

Di tingkat kabupaten/kota, kesiapsiagaan juga masih lemah. Hal ini terlihat dari belum adanya petugas yang pernah terlibat atau dilatih dalam penyelidikan epidemiologi maupun penanggulangan kasus Meningitis Meningokokus. Selain itu, Tim Gerak Cepat (TGC) yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam merespons kejadian luar biasa, walaupun telah memenuhi lima unsur utama sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501 Tahun 2010, namun belum semua anggota tim pernah mendapatkan pelatihan tentang TGC khususnya terkait penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus. Kabupaten juga belum memiliki dokumen rencana kontinjensi yang secara khusus memuat langkah-langkah antisipatif terhadap potensi kejadian Meningitis Meningokokus. Lebih lanjut, belum tersedia pula kebijakan atau regulasi daerah seperti peraturan bupati, surat edaran, atau pedoman teknis yang dapat memperkuat kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi penyakit infeksi emerging secara umum maupun Meningitis Meningokokus secara khusus.

Pada subkategori Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK) juga tergolong rendah. Salah satu indikatornya adalah tidak adanya tembusan zero reporting dari pihak BKK kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu. Akibatnya, tidak terdapat bukti yang menunjukkan bahwa pelaksanaan surveilans aktif oleh BKK berlangsung secara konsisten, sehingga koordinasi dan integrasi informasi menjadi lemah.

Pada subkategori promosi kesehatan, kapasitas yang rendah ditunjukkan oleh belum adanya fasilitas pelayanan kesehatan, baik rumah sakit maupun Puskesmas, yang menyediakan media promosi atau edukasi tentang penyakit Meningitis Meningokokus. Di tingkat kabupaten, juga belum tersedia media promosi khusus mengenai penyakit ini, baik dalam bentuk cetak seperti brosur, leaflet, dan poster, maupun media elektronik seperti video edukatif, infografis digital, atau laman web resmi yang dapat diakses oleh masyarakat dan tenaga kesehatan. Hingga saat ini pun belum dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada kelompok berisiko tinggi, seperti jemaah haji dan umrah, untuk meningkatkan kesadaran, kewaspadaan, serta pengetahuan mereka mengenai cara pencegahan dan pengendalian penyakit Meningitis Meningokokus. Ketiadaan materi promosi dan edukasi ini menjadi hambatan besar dalam membangun kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman penyakit tersebut.

4. Karakteristik Risiko

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Indragiri Hulu dapat di lihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
ANCAMAN	16.00
KERENTANAN	19.19
KAPASITAS	51.92
RISIKO	32.84
DERAJAT RISIKO	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis Meningokokus di Kabupaten Indragiri Hulu untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16,00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19,19 dari 100 dan nilai kapasitas sebesar 51,92 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus:

$$\text{Nilai Risiko} = \frac{\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

Nilai Risiko = (16,00 x 19,19) / 51,92 diperoleh nilai 32,84 atau derajat risiko **RENDAH**.

C. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Memperkuat koordinasi lintas sektor antara Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dengan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) dalam upaya deteksi dini dan respons terhadap	Dinkes Kab. Indragiri Hulu dan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Juli - Desember 2026	Pertemuan antara Dinkes Kab.Indragiri Hulu dan BKK

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
		penyakit Meningitis Meningokokus di pintu masuk dan di wilayah.			
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium terkait manajemen spesimen Meningitis Meningokokus dan pengadaan alat/media pengambilan spesimen.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu dan RSUD Indrasari	Juli - Desember 2026	Diusulkan melalui dukungan APBD
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Melakukan koordinasi dengan RS untuk penyusunan SOP tata laksana kasus dan pembentukan tim penanganan PIE (termasuk Meningitis Meningokokus) di rumah sakit.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu, RSUD Indrasari, RS Swasta	Juli - Desember 2026	Melibatkan seluruh rumah sakit di kabupaten Indragiri Hulu
4	Promosi	Menyusun dan menyebarluaskan media edukasi tentang gejala dan pencegahan Meningitis Meningokokus.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu dan Puskesmas	Juli - Desember 2026	Menggunakan media cetak dan digital

Rengat, 12 Mei 2026

PII. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



YUNIARNI, S.ST, M.Si

Pembina / IV.a

NIP. 197506112006042010

LAMPIRAN

TAHAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

A. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

1. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi.

Tabel 1. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25%	SEDANG

3. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

Tabel 2. Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.5%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	10%	RENDAH
4	Promosi	10%	RENDAH

B. MENETAPKAN SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
2. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
3. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel 3. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25%	SEDANG

Subkategori kerentanan yang dipilih dan memungkinkan untuk ditindaklanjuti yaitu Kewaspadaan Kabupaten/Kota memiliki bobot sebesar 25% dan dinilai memiliki tingkat **risiko sedang**, yang menunjukkan masih adanya potensi kerentanan dalam sistem kewaspadaan daerah.

Tabel 4. Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No.	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	10%	RENDAH
3	Promosi	10%	RENDAH

Subkategori dalam kategori kapasitas yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut meliputi kesiapsiagaan laboratorium, kesiapsiagaan RS, dan promosi. Subkategori kesiapsiagaan laboratorium dan kesiapsiagaan RS masing-masing memiliki bobot sebesar 10% dan berada pada nilai kapasitas rendah, menandakan bahwa kesiapan kedua elemen penting ini dalam mendeteksi dan merespons penyakit masih belum memadai. Kesiapsiagaan laboratorium masih dihadapkan pada keterbatasan sarana diagnostik, keterampilan tenaga analis, serta ketersediaan logistik dan peralatan pendukung. Subkategori kesiapsiagaan rumah sakit mencerminkan keterbatasan dalam hal sistem rujukan, protokol penanganan kasus, ketersediaan ruang isolasi, dan perlengkapan pelindung diri bagi tenaga kesehatan. Sementara itu, pada sub kategori promosi yang juga memiliki nilai kapasitas rendah, menunjukkan bahwa upaya komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan serta pengendalian penyakit masih belum optimal. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko penyakit serta pentingnya upaya pencegahan dan kewaspadaan dini. Secara keseluruhan, ketiga subkategori ini menunjukkan bahwa kapasitas daerah dalam hal sumber daya, kesiapsiagaan, dan promosi masih memerlukan peningkatan signifikan untuk menghadapi risiko penyakit secara efektif, termasuk penyakit meningitis meningokokus yang memiliki potensi penyebaran cepat dan dampak kesehatan serius.

C. MENGANALISIS INVENTARISASI MASALAH DARI SETIAP SUBKATEGORI YANG DAPAT DITINDAKLANJUTI

1. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
2. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

Tabel 5. Analisis Inventarisasi Masalah Pada Kategori Kerentanan

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Terbatasnya jumlah tenaga kesehatan terlatih di pintu masuk wilayah	Tidak adanya SOP atau protokol kesehatan spesifik untuk penyakit Meningitis Meningokokus di pintu masuk wilayah	Kurangnya media edukasi atau promosi kesehatan tentang Meningitis Meningokokus	Tidak ada anggaran yang dialokasikan spesifik untuk kesiapsiagaan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus	Belum tersedia perangkat deteksi dini (seperti alat skrining atau rapid test) dan sistem pemantauan berbasis digital di pintu masuk lokal

Tabel 6. Analisis Inventarisasi Masalah Pada Kategori Kapasitas

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Kurangnya tenaga analis laboratorium yang terlatih untuk pengambilan dan pemeriksaan Meningitis Meningokokus	Tidak adanya SOP khusus dan mekanisme rujukan Meningitis Meningokokus yang cepat dan efektif ke laboratorium rujukan	Minimnya ketersediaan reagen dan media kultur spesifik untuk Meningitis Meningokokus	Keterbatasan alokasi anggaran untuk pengembangan laboratorium, penyediaan reagen, logistik spesimen, dan pelatihan SDM untuk PIE	Tidak tersedianya alat pendukung laboratorium yang memadai seperti inkubator mikrobiologi atau PCR untuk deteksi dan diagnosis PIE
2	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Belum ada Tim Pengendalian PIE yang memiliki kompetensi spesifik dalam penanganan kasus Meningitis Meningokokus	Tidak tersedia SOP khusus untuk tata laksana kasus Meningitis Meningokokus di RS	Keterbatasan bahan dan logistik termasuk APD untuk penanganan kasus PIE seperti Meningitis Meningokokus	Tidak ada anggaran khusus di RS untuk kesiapsiagaan terhadap PIE seperti Meningitis Meningokokus	Keterbatasan peralatan penunjang diagnostik, ruangan isolasi, dan SIM RS yang terintegrasi ke Dinas Kesehatan
3	Promosi	Terbatasnya petugas promosi kesehatan yang memahami materi edukasi dan komunikasi risiko terkait penyakit	Belum ada strategi promosi kesehatan spesifik terkait penyakit Meningitis Meningokokus untuk masyarakat luas	Belum tersedia media promosi dan edukasi tentang penyakit Meningitis Meningokokus dalam bentuk	Anggaran promosi kesehatan masih terbatas	Sarana media informasi dan publikasi belum optimal

No.	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		Meningitis Meningokokus	dan sasaran berisiko tinggi seperti jemaah haji dan umrah	media cetak maupun elektronik		

D. POIN-POINT MASALAH YANG HARUS DITINDAKLANJUTI

1. Sistem kewaspadaan daerah terhadap Meningitis Meningokokus masih belum optimal, ditandai dengan belum adanya SOP, rencana kontinjensi, serta penguatan koordinasi lintas sektor dan pintu masuk wilayah.
2. Kapasitas laboratorium masih rendah karena belum tersedianya petugas terlatih, SOP pengambilan dan pengiriman spesimen, serta keterbatasan alat dan media pemeriksaan spesimen.
3. Rumah sakit belum sepenuhnya siap dalam penanganan kasus Meningitis Meningokokus, terutama terkait SOP tata laksana, pembentukan tim penanganan PIE, ruang isolasi, dan kesiapan tenaga kesehatan.
4. Upaya promosi kesehatan dan edukasi masyarakat terkait gejala, pencegahan, dan kewaspadaan dini terhadap Meningitis Meningokokus masih belum optimal karena keterbatasan media dan kegiatan komunikasi risiko.

E. REKOMENDASI

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Memperkuat koordinasi lintas sektor antara Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu dengan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) dalam upaya deteksi dini dan respons terhadap penyakit Meningitis Meningokokus di pintu masuk dan di wilayah.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu dan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Juli - Desember 2026	Pertemuan antara Dinkes Kab.Indragiri Hulu dan BKK
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium terkait manajemen spesimen Meningitis Meningokokus dan pengadaan alat/media pengambilan spesimen.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu dan RSUD Indrasari	Juli - Desember 2026	Diusulkan melalui dukungan APBD
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Melakukan koordinasi dengan RS untuk penyusunan SOP tata laksana kasus dan	Dinkes Kab. Indragiri Hulu, RSUD	Juli - Desember 2026	Melibatkan seluruh rumah sakit di

No.	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
		pembentukan tim penanganan PIE (termasuk Meningitis Meningokokus) di rumah sakit.	Indrasari, RS Swasta		kabupaten Indragiri Hulu
4	Promosi	Menyusun dan menyebarkan media edukasi tentang gejala dan pencegahan Meningitis Meningokokus.	Dinkes Kab. Indragiri Hulu	Juli - Desember 2026	Menggunakan media cetak dan digital

F. TIM PENYUSUN

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	Said Mardani, SKM, M.Epid	Ketua Tim Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
2	Winda Oktaviani, SKM	Analisis Kesehatan (Penanggung Jawab Surveilans dan SKDR)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
3	Henni Sulistyowati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (Penanggung Jawab Surveilans PD3I)	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
4	Elly Ratmiani, SKM	Pengelola Program Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Data Pemetaan Risiko MENINGITIS MENINGOKOKUS Tahun 2026

1	Provinsi	Riau
2	Kabupaten/Kota	Indragiri Hulu
3	Nama Petugas	Said Mardani
4	Tugas/Jabatan	Analisis Kesehatan / Ketua Tim Pelaksana Surveilans dan Imunisasi
5	No.Telp/HP	082389522125
6	E-mail	survim.dinkesinhu@gmail.com

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
A Vulnerability			
I Karakteristik Penduduk			
1	1. Jumlah penduduk dalam 1 tahun terakhir di Kabupaten/Kota Saudara	jumlah dalam 1 tahun terakhir	487039
2	2. Persentase Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7.2m2	%	4,84
3	3. Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)	%	24,88
II Ketahanan Penduduk			
1	1. Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) di Kabupaten/Kota saudara	%	100
III Kewaspadaan Kabupaten / Kota			
1	1. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Internasional? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
2	2. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat bandar udara Domestik? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
3	3. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Internasional? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
4	4. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pelabuhan laut Domestik? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
5	5. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat pintu masuk (darat) Internasional? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
6	6. Apakah di wilayah kabupaten/kota saudara terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
IV Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko			
1	1. Rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
B Threat			
I Risiko Penularan dari Daerah Lain			
1	1. Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung/yang mempunyai akses transportasi langsung/daerah Aglomerasi dengan Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
2	2. Jumlah pelaku perjalanan yang baru kembali dari daerah endemis / terjangkit (termasuk haji atau umrah) dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	346
II Risiko Penularan Setempat			
1	1. Jumlah kasus suspek Meningitis di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	0/1	0
2	2. Jumlah kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara dalam satu tahun terakhir	jumlah dalam 1 tahun terakhir	0
3	3. Apakah pernah ada orang dengan riwayat perjalanan dari Kabupaten/Kota Saudara yang terkonfirmasi positif Meningitis Meningokokus pada satu tahun terakhir? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
C Capacity			
I Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan			
1	1. Seandainya di wilayah Kabupaten/Kota Saudara terjadi KLB Meningitis Meningokokus, berapa besar biaya YANG DIPERLUKAN untuk menanggulangi KLB (termasuk Meningitis Meningokokus), baik tatalaksana kasus, penyelidikan, pencegahan, surveilans, penyuluhan dan penanggulangan termasuk pengepakan specimen, transportasi pengiriman specimen dan lainnya?	Rp... per kapita	289050000
2	2. Tahun ini, berapa jumlah anggaran YANG DISIAPKAN untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Meningitis Meningokokus) di Kabupaten/Kota saudara?	Rp... per kapita	321636582
II Kesiapsiagaan			
1 A. Kesiapsiagaan Laboratorium			
	1. Apakah tersedia SOP penanganan dan pengiriman spesimen untuk Meningitis Meningokokus?		

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
	1. Tidak ada 2. Ada, tidak sesuai standar, tidak tahu kesesuaiannya dengan standar, tidak ada standarnya 3. Ada, sesuai standar	1/2/3	1
	2. Apakah ada petugas yang mampu mengambil spesimen Meningitis Meningokokus di Kabupaten/ Kota anda? 1. Tidak ada 2. Ada, Tidak terlatih 3. Ada, Terlatih	1/2/3	1
	3. Apakah Lab di kabupaten/ kota anda memiliki ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)) untuk pengambilan specimen Meningitis Meningokokus? 1. Tidak ada 2. Ada, tapi tidak selalu tersedia 3. Ada, selalu tersedia tapi stock terbatas 4. Ada, selalu tersedia dan stock mencukupi	1/2/3/4	1
	4. Berapa lama pengiriman spesimen dari daerah Saudara ke laboratorium rujukan untuk pemeriksaan spesimen? 1. Lebih dari 2 X 24 jam 2. Lebih dari 24 jam 3. Kurang dari 24 jam	1/2/3	2
	5. Berapa lama Dinas Kesehatan Saudara dapat mengetahui hasil spesimen yang dirujuk tersebut? 1. Lebih dari 7 Hari Kerja 2. 2 - 7 Hari Kerja 3. 1 Hari Kerja	1/2/3	1
	6. Apakah Kabupaten/Kota Saudara dapat langsung mengirimkan specimen ke Lab rujukan? 0. Tidak, Specimen dikumpulkan terlebih dahulu di Dinkes Provinsi 1. Ya, Dinkes Kabupaten/Kota langsung mengirim ke Lab rujukan	0/1	0
2	B. Kesiapsiagaan Puskesmas		
	1. Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
	2. Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di Puskesmas (pada nomor 1) telah dilaksanakan sesuai standar? 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 1=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	3. Apakah pernah ada sosialisasi atau pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas di Kabupaten/Kota saudara? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
3	C. Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT		
	1. Apakah di Rumah Sakit rujukan sudah ada tim pengendalian kasus PIE (termasuk Meningitis Meningokokus)? 1. Tidak ada 2. Ada, tidak ada SK 3. Ada, dengan SK	1/2/3	1
	2. Apakah sudah ada MoU atau perjanjian kerjasama dengan Rumah sakit rujukan PIE sesuai strata (pratama, madya, utama & Paripurna) yang disaksikan oleh pemerintah daerah (Dinas Kesehatan)? 1. Tidak ada RS Rujukan PIE 2. Tersedia RS rujukan PIE, namun belum ada MoU 3. Sudah ada MoU dengan RS rujukan PIE	1/2/3	1
	3. Apakah jenis dan jumlah tenaga dalam tim tersebut telah sesuai pedoman dan terlatih? (Dokter, perawat, kesling, dan pranata laboratorium terampil sesuai pedoman) 1. Tidak ada/ada tetapi tidak sesuai pedoman/tidak ada pedoman 2. Ada, sesuai pedoman, ada yang belum terlatih 3. Ada, sesuai pedoman dan semua terlatih	1/2/3	1
	4. Apakah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP)/Panduan Praktik Klinis (PPK) tata laksana kasus MM di RS? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
	5. Apakah SOP/PPK tata laksana kasus MM di RS (pada nomor 4) telah dilaksanakan sesuai standar? 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 4=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
	6. Apakah prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS telah diterapkan sesuai pedoman? 0. Tidak, sesuai pedoman/tidak ada pedoman 1. Ya, dan telah sesuai pedoman	0/1	1
	7. Apakah tersedia standar operasional prosedur pengelolaan limbah infeksius di RS? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
	8. Apakah prosedur operasional pengelolaan limbah infeksius di RS (pada nomor 7) telah dilaksanakan sesuai standar? 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 7=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	9. Apakah tersedia standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS? 0. TIDAK 1. YA	0/1	1
	10. Apakah standar operasional prosedur pemulsaran jenazah di RS (pada nomor 9) telah dilaksanakan sesuai standar? 1. Tidak/tidak tahu/tidak ada SOP (nomor 9=0) 2. Ada, hanya ada salah satu SOP 3. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan salah satu 4. Ada, SOP sudah dilaksanakan/disimulasikan keduanya	1/2/3/4	3
	11. Apakah tersedia ruang isolasi untuk Meningitis Meningokokus? 1. Tidak ada 2. Ada, namun harus dengan rekayasa ruangan agar sesuai prosedur isolasi 3. Ada, ruang isolasi siap digunakan namun harus dengan prosedur isolasi 4. Ada, ruang isolasi siap digunakan	1/2/3/4	2
4	D. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota		
	1. Apakah di Kabupaten/Kota Saudara ada yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
	2. Apakah sudah ada Tim Gerak Cepat (TGC) dengan 5 unsur* di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Saudara? 1. Tidak ada 2. Ada, tanpa SK 3. Ada, dengan SK	1/2/3	3
	3. Apakah Kabupaten/Kota memiliki dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
	4. Apakah di Kabupaten/Kota Saudara sudah ada petugas yang dilatih dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus? 0. TIDAK 1. YA	0/1	0
	5. Apakah ada kebijakan kewaspadaan PIE (peraturan daerah, surat edaran, dll) di wilayah Kabupaten/Kota Saudara? 1. Tidak ada dan isu kewaspadaan tidak menjadi perhatian 2. Tidak ada, hanya menjadi perhatian tingkat Kepala Bidang terkait 3. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Dinas Kesehatan 4. Ada, dengan diterbitkan surat edaran atau surat keputusan terkait oleh Kepala Daerah	1/2/3/4	2
III	Surveilans		
1	A. SURVEILANS PUSKESMAS		
	1. Berapa % K3JH (Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji) yang dikembalikan dan diinput di SSKOHATKES?	%	100
	2. Bagaimana laporan SKDR Puskesmas kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Saudara? 1. Puskesmas tidak ada yang melaporkan SKDR 2. Hanya beberapa Puskesmas yang melaporkan 3. Semua Puskesmas melaporkan namun beberapa melaporkan lebih dari minggu berjalan / tidak tepat waktu 4. Seluruh Puskesmas melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan	1/2/3/4	4
2	B. SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)		
	1. Bagaimana laporan SKDR RS kepada Dinas Kesehatan di Kab/Kota Saudara? 1. RS tidak ada yang melaporkan SKDR 2. Hanya beberapa RS yang melaporkan namun lebih dari minggu berjalan 3. Semua RS melaporkan namun beberapa melaporkan lebih dari minggu berjalan 4. Seluruh RS melaporkan lengkap sesuai minggu berjalan	1/2/3/4	4
3	C. Surveilans Kabupaten/Kota		
	1. Persentase laporan Event-Based Surveillance (EBS) yang direspon dalam waktu 24 jam di Kabupaten/Kota Saudara	%	51,7

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
4	D. Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)		
	1. Apakah dilakukan surveilans aktif dan zero reporting Meningitis Meningokokus di B/BKK?	1/2/3	2
	1. Tidak ada B/BKK		
	2. Ada B/BKK, namun tidak ada surveilans aktif dan zero reporting 3. Ada B/BKK, tersedia surveilans aktif dan zero reporting		
IV	Promosi		
1	1. Berapa % fasyankes (RS, puskesmas, dan B/BKK) yang saat ini telah memiliki media promosi Meningitis Meningokokus?	%	0
2	2. Apakah tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus di Kabupaten/Kota saudara?	0/1	0
	0. TIDAK 1. YA		
3	3. Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh masyarakat?	0/1	0
	0. TIDAK 1. YA		
4	4. Apakah tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan Kabupaten/Kota saudara?	0/1	0
	0. TIDAK 1. YA		
5	5. Apakah tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh)?	0/1	1
	0. TIDAK 1. YA		

Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban)

Data Susenas 2023

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1101	Simeulue	25,28%
1102	Aceh Singkil	30,23%
1103	Aceh Selatan	21,62%
1104	Aceh Tenggara	23,18%
1105	Aceh Timur	18,81%
1106	Aceh Tengah	33,15%
1107	Aceh Barat	35,97%
1108	Aceh Besar	35,02%
1109	Pidie	21,88%
1110	Bireuen	30,12%
1111	Aceh Utara	24,32%
1112	Aceh Barat Daya	25,78%
1113	Gayo Lues	23,93%
1114	Aceh Tamiang	39,55%
1115	Nagan Raya	16,63%
1116	Aceh Jaya	13,81%
1117	Bener Meriah	26,82%
1118	Pidie Jaya	14,75%
1171	Kota Banda Aceh	100,00%
1172	Kota Sabang	68,87%
1173	Kota Langsa	90,17%
1174	Kota Lhokseumawe	82,25%
1175	Kota Subulussalam	25,77%
1201	Nias	10,41%
1202	Mandailing Natal	25,93%
1203	Tapanuli Selatan	13,70%
1204	Tapanuli Tengah	34,61%
1205	Tapanuli Utara	19,80%
1206	Toba Samosir	34,03%
1207	Labuhan Batu	49,23%
1208	Asahan	48,61%
1209	Simalungun	40,99%
1210	Dairi	27,21%
1211	Karo	35,06%
1212	Deli Serdang	84,93%
1213	Langkat	42,30%
1214	Nias Selatan	12,41%
1215	Humbang Hasundutan	21,95%
1216	Pakpak Bharat	13,57%
1217	Samosir	18,76%
1218	Serdang Bedagai	45,86%
1219	Batu Bara	41,13%
1220	Padang Lawas Utara	14,72%
1221	Padang Lawas	19,87%

Kode kab/kota	kabupaten/kota	Perkotaan
1222	Labuhan Batu Selatan	28,80%
1223	Labuhan Batu Utara	22,79%
1224	Nias Utara	11,69%
1225	Nias Barat	0,00%
1271	Kota Sibolga	100,00%
1272	Kota Tanjung Balai	100,00%
1273	Kota Pematang Siantar	100,00%
1274	Kota Tebing Tinggi	100,00%
1275	Kota Medan	100,00%
1276	Kota Binjai	100,00%
1277	Kota Padangsidempuan	80,36%
1278	Kota Gunungsitoli	37,71%
1301	Kepulauan Mentawai	22,64%
1302	Pesisir Selatan	23,58%
1303	Solok	18,97%
1304	Sijunjung	28,40%
1305	Tanah Datar	36,17%
1306	Padang Pariaman	46,26%
1307	Agam	46,75%
1308	Lima Puluh Kota	23,46%
1309	Pasaman	26,49%
1310	Solok Selatan	34,94%
1311	Dharmasraya	50,93%
1312	Pasaman Barat	28,73%
1371	Kota Padang	96,20%
1372	Kota Solok	100,00%
1373	Kota Sawah Lunto	75,98%
1374	Kota Padang Panjang	100,00%
1375	Kota Bukittinggi	100,00%
1376	Kota Payakumbuh	91,75%
1377	Kota Pariaman	89,18%
1401	Kuantan Singingi	15,38%
1402	Indragiri Hulu	24,88%
1403	Indragiri Hilir	16,84%
1404	Pelalawan	23,21%
1405	Siak	43,99%
1406	Kampar	24,59%
1407	Rokan Hulu	15,02%
1408	Bengkalis	51,30%
1409	Rokan Hilir	23,45%
1410	Kepulauan Meranti	33,96%
1471	Kota Pekanbaru	99,49%
1473	Kota Dumai	69,76%
1501	Kerinci	12,17%
1502	Merangin	16,67%

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		
		2020 ^{1,5}	2024 ^{2,6}	2025 ^{2,6}
(1)		(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01.	Kuantan Singingi	61,37	63,99	64,64
02.	Indragiri Hulu	56,47	59,50	60,27
03.	Indragiri Hilir	48,44	50,65	51,19
04.	Pelalawan	29,41	31,29	31,76
05.	Siak	58,67	61,98	62,82
06.	Kampar	81,27	86,44	87,74
07.	Rokan Hulu	73,31	77,50	78,56
08.	Bengkalis	65,64	68,68	69,44
09.	Rokan Hilir	70,26	74,25	75,27
10.	Kepulauan Meranti	56,88	58,98	59,50
<i>Kota/Municipality</i>				
71.	Pekanbaru	1.540,51	1.608,37	1.623,87
73.	Dumai	153,81	161,70	163,66
Riau		71,10	74,81	75,73

Tabel 6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) Provinsi Riau, 2025**
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m²) Riau Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	≤7,2	7,2–9,9	≥10	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	4,65	9,08	86,27	100,00
Indragiri Hulu	4,84	7,63	87,53	100,00
Indragiri Hilir	4,46	6,63	88,91	100,00
Pelalawan	5,03	15,89	79,09	100,00
Siak	4,88	9,61	85,51	100,00
Kampar	3,30	14,16	82,54	100,00
Rokan Hulu	6,43	8,96	84,61	100,00
Bengkalis	2,38	6,74	90,88	100,00
Rokan Hilir	3,74	9,63	86,64	100,00
Kepulauan Meranti	9,72	14,11	76,17	100,00
Pekanbaru	3,49	13,14	83,36	100,00
Dumai	3,98	8,19	87,84	100,00
Riau	4,37	10,58	85,05	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)



(<https://sinkarkes.kemkes.go.id/portal/welcome>)



Profil Balai Karkes

Tembilahan

Kelas	III
Kepala/PJ Balai Karkes	

Profil

Wilayah Kerja

25

25 data per halaman

Tempat	Induk/Wilker	P/B/L	Internasional/Domestik
Tembilahan (Pelabuhan Laut Tembilahan)	Induk	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Enok	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Pulau Kijang	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik
Pelabuhan Laut Rengat	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Kuala Gaung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pelabuhan Laut Sungai Guntung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional
Pos Pelabuhan Pulau Burung	Wilayah Kerja	Pelabuhan	Domestik/Internasional

**DAFTAR NEGARA TERJANGKIT PENYAKIT INFEKSI EMERGING
(PETA RISIKO PIE 2026)**

NO	MENINGITIS MENINGOKOKUS	AVIAN INFLUENZA	COVID-19
1	Amerika Serikat	Amerika Serikat	SEMUA NEGARA DAN WILAYAH INDONESIA
2	Afrika Selatan	Bangladesh	
3	Arab Saudi	Cina	
4	Australia	Inggris	
5	Chad	India	
6	Cina	Kamboja	
7	Ghana	Mexico	
8	Inggris	Vietnam	
9	Jepang	INDONESIA TIDAK ADA KASUS	
10	Kamerun		
11	Korea Selatan		
12	Mali		
13	Mongolia		
14	Niger		
15	Pantai Gading		
16	Rep Ceko		
17	Selandia Baru		
18	Singapura		
19	Spanyol		
20	Taiwan		
21	Vietnam		
	INDONESIA TIDAK ADA KASUS		

KELENGKAPAN LAPORAN EVENT BASE SURVEILLANCE KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2025

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
1	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
2	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	28/12/2024	03/01/2025	0
3	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
4	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
5	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/12/2024	04/01/2025	0
6	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
7	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	04/01/2025	05/01/2025	1
8	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
9	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/01/2025	07/01/2025	1
10	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	12/01/2025	0
11	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	05/01/2025	13/01/2025	0
12	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/01/2025	14/01/2025	0
13	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/01/2025	17/01/2025	0
14	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/01/2025	17/01/2025	1
15	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
16	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	11/01/2025	18/01/2025	0
17	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	19/01/2025	20/01/2025	1
18	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
19	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/01/2025	20/01/2025	1
20	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	20/01/2025	20/01/2025	1
21	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
22	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/01/2025	20/01/2025	1
23	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/01/2025	23/01/2025	1
24	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	22/01/2025	27/01/2025	0
25	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG PERANAP	18/01/2025	27/01/2025	0
26	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
27	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/01/2025	30/01/2025	0
28	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	16/01/2025	01/02/2025	0
29	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	31/01/2025	01/02/2025	1
30	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	19/01/2025	01/02/2025	0
31	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
32	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/02/2025	03/02/2025	1
33	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	03/02/2025	03/02/2025	1
34	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/02/2025	03/02/2025	1
35	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	31/01/2025	05/02/2025	0
36	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/02/2025	05/02/2025	0
37	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	03/02/2025	10/02/2025	0
38	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/02/2025	11/02/2025	0
39	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/02/2025	11/02/2025	1
40	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	11/02/2025	11/02/2025	1
41	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/02/2025	13/02/2025	0
42	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/02/2025	13/02/2025	1
43	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	08/02/2025	15/02/2025	0
44	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	07/02/2025	15/02/2025	0
45	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/02/2025	19/02/2025	0
46	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	19/02/2025	1
47	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/02/2025	19/02/2025	0
48	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/02/2025	19/02/2025	0
49	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/02/2025	19/02/2025	0
50	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/02/2025	19/02/2025	1
51	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/02/2025	19/02/2025	1
52	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/02/2025	21/02/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
53	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/02/2025	22/02/2025	0
54	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	15/02/2025	22/02/2025	0
55	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/02/2025	22/02/2025	0
56	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/02/2025	22/02/2025	0
57	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/02/2025	22/02/2025	1
58	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/02/2025	23/02/2025	1
59	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	22/10/2024	23/02/2025	0
60	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/02/2025	24/02/2025	0
61	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	17/02/2025	24/02/2025	0
62	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/02/2025	24/02/2025	1
63	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	15/02/2025	24/02/2025	0
64	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
65	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	24/02/2025	25/02/2025	1
66	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	19/02/2025	25/02/2025	0
67	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
68	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/02/2025	25/02/2025	1
69	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	28/02/2025	28/02/2025	1
70	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	21/02/2025	02/03/2025	0
71	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/02/2025	02/03/2025	0
72	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/03/2025	03/03/2025	1
73	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/02/2025	03/03/2025	0
74	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
75	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	03/03/2025	03/03/2025	1
76	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	20/02/2025	03/03/2025	0
77	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	02/03/2025	03/03/2025	1
78	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/02/2025	05/03/2025	0
79	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	04/03/2025	05/03/2025	1
80	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/02/2025	05/03/2025	0
81	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	01/03/2025	05/03/2025	0
82	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	23/02/2025	08/03/2025	0
83	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	25/02/2025	08/03/2025	0
84	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/02/2025	08/03/2025	0
85	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
86	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	04/03/2025	10/03/2025	0
87	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	09/03/2025	10/03/2025	1
88	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	09/03/2025	10/03/2025	1
89	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
90	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
91	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/03/2025	10/03/2025	1
92	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/03/2025	11/03/2025	1
93	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/03/2025	12/03/2025	0
94	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
95	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
96	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	13/03/2025	0
97	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	08/03/2025	14/03/2025	0
98	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/03/2025	14/03/2025	0
99	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	04/03/2025	14/03/2025	0
100	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/03/2025	14/03/2025	0
101	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/03/2025	16/03/2025	1
102	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
103	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	17/03/2025	17/03/2025	1
104	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
105	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/03/2025	17/03/2025	1
106	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
107	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	18/03/2025	18/03/2025	1
108	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	18/03/2025	19/03/2025	1
109	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
110	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	15/03/2025	20/03/2025	0
111	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/03/2025	21/03/2025	1
112	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/03/2025	24/03/2025	1
113	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	18/03/2025	24/03/2025	0
114	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	25/03/2025	25/03/2025	1
115	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	26/03/2025	26/03/2025	1
116	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	22/03/2025	26/03/2025	0
117	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	25/03/2025	26/03/2025	1
118	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	14/03/2025	28/03/2025	0
119	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/03/2025	28/03/2025	0
120	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	12/03/2025	28/03/2025	0
121	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	24/12/2024	31/03/2025	0
122	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/03/2025	31/03/2025	1
123	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	05/04/2025	05/04/2025	1
124	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	29/03/2025	07/04/2025	0
125	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	06/04/2025	07/04/2025	1
126	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	31/03/2025	07/04/2025	0
127	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	06/04/2025	07/04/2025	1
128	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	07/04/2025	08/04/2025	1
129	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/04/2025	09/04/2025	0
130	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
131	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/04/2025	12/04/2025	1
132	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
133	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	12/04/2025	12/04/2025	1
134	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	05/04/2025	13/04/2025	0
135	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
136	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	14/04/2025	14/04/2025	1
137	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	10/04/2025	14/04/2025	0
138	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	09/04/2025	14/04/2025	0
139	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/04/2025	15/04/2025	1
140	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/04/2025	16/04/2025	0
141	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	16/04/2025	0
142	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	29/03/2025	18/04/2025	0
143	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	27/03/2025	18/04/2025	0
144	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/04/2025	18/04/2025	0
145	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
146	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	19/04/2025	19/04/2025	1
147	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	12/04/2025	21/04/2025	0
148	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
149	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
150	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/04/2025	21/04/2025	1
151	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/04/2025	21/04/2025	1
152	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	21/04/2025	22/04/2025	1
153	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/04/2025	22/04/2025	0
154	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	22/04/2025	22/04/2025	1
155	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	25/04/2025	25/04/2025	1
156	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	26/04/2025	27/04/2025	1
157	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/04/2025	27/04/2025	1
158	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	26/12/2024	27/04/2025	0
159	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/04/2025	29/04/2025	0
160	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/04/2025	29/04/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
161	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	28/04/2025	29/04/2025	1
162	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	24/04/2024	02/05/2025	0
163	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	01/04/2025	03/05/2025	0
164	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	05/05/2025	05/05/2025	1
165	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/05/2025	05/05/2025	1
166	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/04/2025	06/05/2025	0
167	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/04/2025	07/05/2025	0
168	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/05/2025	07/05/2025	1
169	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	02/05/2025	08/05/2025	0
170	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	08/05/2025	09/05/2025	1
171	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	25/04/2025	15/05/2025	0
172	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	14/05/2025	15/05/2025	1
173	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	10/05/2025	15/05/2025	0
174	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	15/05/2025	16/05/2025	1
175	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	06/05/2025	16/05/2025	0
176	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/05/2025	17/05/2025	0
177	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	17/05/2025	17/05/2025	1
178	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	14/05/2025	19/05/2025	0
179	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	14/05/2025	22/05/2025	0
180	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/05/2025	26/05/2025	0
181	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	25/05/2025	26/05/2025	1
182	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/05/2025	26/05/2025	0
183	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	20/05/2025	26/05/2025	0
184	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	25/05/2025	26/05/2025	1
185	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/05/2025	28/05/2025	0
186	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	30/05/2025	31/05/2025	1
187	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/05/2025	31/05/2025	0
188	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	01/06/2025	02/06/2025	1
189	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/05/2025	02/06/2025	0
190	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	29/05/2025	05/06/2025	0
191	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	13/06/2025	14/06/2025	1
192	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	14/05/2025	15/06/2025	0
193	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/06/2025	15/06/2025	0
194	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/06/2025	16/06/2025	1
195	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	12/06/2025	16/06/2025	0
196	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/06/2025	17/06/2025	0
197	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	09/06/2025	17/06/2025	0
198	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/06/2025	17/06/2025	0
199	KAB. INDRAGIRI HULU	RSUD INDRASARI RENGAT	17/06/2025	17/06/2025	1
200	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	19/06/2025	19/06/2025	1
201	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	19/06/2025	20/06/2025	1
202	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	23/06/2025	23/06/2025	1
203	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	16/06/2025	24/06/2025	0
204	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	24/06/2025	25/06/2025	1
205	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	20/06/2025	25/06/2025	0
206	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
207	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/06/2025	27/06/2025	1
208	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA BARU	26/06/2025	30/06/2025	0
209	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	30/06/2025	30/06/2025	1
210	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
211	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	29/06/2025	30/06/2025	1
212	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	05/07/2025	05/07/2025	1
213	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/07/2025	06/07/2025	1
214	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
215	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	06/07/2025	07/07/2025	1
216	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	06/07/2025	07/07/2025	1
217	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/07/2025	07/07/2025	0
218	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/07/2025	08/07/2025	0
219	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	04/07/2025	10/07/2025	0
220	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	10/07/2025	11/07/2025	1
221	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	11/07/2025	11/07/2025	1
222	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	12/07/2025	13/07/2025	1
223	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	07/07/2025	15/07/2025	0
224	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/07/2025	15/07/2025	1
225	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	11/07/2025	17/07/2025	0
226	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	16/07/2025	17/07/2025	1
227	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	17/07/2025	17/07/2025	1
228	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
229	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	18/07/2025	19/07/2025	1
230	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	20/07/2025	1
231	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/07/2025	21/07/2025	1
232	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	20/07/2025	21/07/2025	1
233	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	15/07/2025	21/07/2025	0
234	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	17/07/2025	23/07/2025	0
235	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/07/2025	26/07/2025	1
236	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	26/07/2025	27/07/2025	1
237	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	27/07/2025	28/07/2025	1
238	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	28/07/2025	28/07/2025	1
239	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	24/07/2025	28/07/2025	0
240	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/08/2025	02/08/2025	1
241	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	01/08/2025	02/08/2025	1
242	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	02/08/2025	02/08/2025	1
243	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	15/07/2025	04/08/2025	0
244	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	27/03/2025	04/08/2025	0
245	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	05/08/2025	06/08/2025	1
246	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/08/2025	06/08/2025	1
247	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/08/2025	06/08/2025	1
248	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	22/07/2025	06/08/2025	0
249	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	02/08/2025	08/08/2025	0
250	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	08/08/2025	08/08/2025	1
251	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	08/08/2025	09/08/2025	1
252	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	09/08/2025	09/08/2025	1
253	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	30/07/2025	12/08/2025	0
254	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/07/2025	12/08/2025	0
255	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	05/08/2025	13/08/2025	0
256	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	06/08/2025	14/08/2025	0
257	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	16/08/2025	17/08/2025	1
258	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	12/08/2025	17/08/2025	0
259	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	18/08/2025	19/08/2025	1
260	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	16/08/2025	20/08/2025	0
261	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	20/08/2025	20/08/2025	1
262	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	23/08/2025	23/08/2025	1
263	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	21/08/2025	25/08/2025	0
264	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
265	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	19/08/2025	25/08/2025	0
266	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	07/08/2025	25/08/2025	0
267	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	16/08/2025	25/08/2025	0
268	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/08/2025	25/08/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
269	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	26/08/2025	27/08/2025	1
270	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	29/08/2025	29/08/2025	1
271	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	14/08/2025	29/08/2025	0
272	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	29/08/2025	30/08/2025	1
273	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	31/08/2025	01/09/2025	1
274	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	01/09/2025	01/09/2025	1
275	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
276	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	31/08/2025	01/09/2025	1
277	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	02/09/2025	02/09/2025	1
278	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	02/09/2025	03/09/2025	1
279	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	30/08/2025	04/09/2025	0
280	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
281	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/09/2025	04/09/2025	1
282	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	28/08/2025	05/09/2025	0
283	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
284	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	27/08/2025	05/09/2025	0
285	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	06/09/2025	07/09/2025	1
286	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	07/09/2025	08/09/2025	1
287	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	01/09/2025	08/09/2025	0
288	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	09/09/2025	09/09/2025	1
289	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	13/09/2025	14/09/2025	1
290	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	09/09/2025	16/09/2025	0
291	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	08/09/2025	16/09/2025	0
292	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	16/09/2025	0
293	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	17/09/2025	1
294	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	09/09/2025	18/09/2025	0
295	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	11/09/2025	18/09/2025	0
296	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	18/09/2025	18/09/2025	1
297	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	18/09/2025	18/09/2025	1
298	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	07/09/2025	18/09/2025	0
299	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	13/09/2025	19/09/2025	0
300	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	18/09/2025	19/09/2025	1
301	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	13/09/2025	19/09/2025	0
302	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	20/09/2025	1
303	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	16/09/2025	21/09/2025	0
304	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
305	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
306	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	20/09/2025	21/09/2025	1
307	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	22/09/2025	23/09/2025	1
308	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	17/09/2025	23/09/2025	0
309	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/09/2025	25/09/2025	1
310	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/09/2025	25/09/2025	1
311	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	24/09/2025	25/09/2025	1
312	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	26/09/2025	26/09/2025	1
313	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/09/2025	26/09/2025	0
314	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	09/09/2025	26/09/2025	0
315	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	20/09/2025	27/09/2025	0
316	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	29/09/2025	29/09/2025	1
317	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM.RAKIT KULIM	28/09/2025	29/09/2025	1
318	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	24/09/2025	30/09/2025	0
319	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	30/09/2025	30/09/2025	1
320	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI LALA	30/09/2025	01/10/2025	1
321	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	01/10/2025	01/10/2025	1
322	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	22/09/2025	02/10/2025	0

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
323	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	04/10/2025	04/10/2025	1
324	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KULIM JAYA	01/10/2025	07/10/2025	0
325	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
326	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	08/10/2025	08/10/2025	1
327	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	05/10/2025	10/10/2025	0
328	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	03/10/2025	10/10/2025	0
329	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/10/2025	10/10/2025	0
330	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	30/09/2025	10/10/2025	0
331	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	02/10/2025	10/10/2025	0
332	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KILAN	03/09/2025	10/10/2025	0
333	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	11/01/2025	11/10/2025	0
334	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
335	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	12/10/2025	12/10/2025	1
336	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	12/10/2025	1
337	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PERANAP	06/10/2025	15/10/2025	0
338	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. AIR MOLEK	15/10/2025	16/10/2025	1
339	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	06/10/2025	17/10/2025	0
340	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	06/10/2025	20/10/2025	0
341	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	15/10/2025	22/10/2025	0
342	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KAMPUNG BESAR KOTA	23/10/2025	24/10/2025	1
343	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	24/10/2025	25/10/2025	1
344	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	19/10/2025	25/10/2025	0
345	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/10/2025	25/10/2025	1
346	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/10/2025	26/10/2025	0
347	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	26/10/2025	1
348	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	20/10/2025	26/10/2025	0
349	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM KOTA MEDAN	22/10/2025	28/10/2025	0
350	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	24/10/2025	28/10/2025	0
351	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	28/10/2025	29/10/2025	1
352	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	26/10/2025	01/11/2025	0
353	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	31/10/2025	01/11/2025	1
354	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	04/11/2025	04/11/2025	1
355	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	31/10/2025	04/11/2025	0
356	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	03/11/2025	04/11/2025	1
357	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	25/10/2025	04/11/2025	0
358	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	04/11/2025	1
359	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	05/11/2025	12/11/2025	0
360	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	11/11/2025	12/11/2025	1
361	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. BATANG GANSAL	29/10/2025	13/11/2025	0
362	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	15/11/2025	15/11/2025	1
363	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	04/11/2025	16/11/2025	0
364	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	11/11/2025	18/11/2025	0
365	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	17/11/2025	18/11/2025	1
366	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SEI PARIT	08/11/2025	20/11/2025	0
367	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/11/2025	21/11/2025	1
368	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	18/11/2025	25/11/2025	0
369	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
370	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	25/11/2025	26/11/2025	1
371	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	21/11/2025	28/11/2025	0
372	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LIRIK	10/12/2025	10/12/2025	1
373	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. KUALA CENAKU	12/12/2025	12/12/2025	1
374	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. LUBUK KANDIS	08/12/2025	12/12/2025	0
375	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	07/12/2025	12/12/2025	0
376	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	20/12/2025	21/12/2025	1

NO.	KOTA	UNIT PELAPOR	TGL RUMOR DIKETAHUI	TANGGAL LAPORAN	RESPON <24 JAM
377	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. SIPAYUNG	27/12/2025	28/12/2025	1
378	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PEKAN HERAN	24/12/2025	29/12/2025	0
379	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	13/11/2025	29/12/2025	0
380	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. POLAK PISANG	29/12/2025	29/12/2025	1
381	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	17/11/2025	29/12/2025	0
382	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	01/12/2025	30/12/2025	0
383	KAB. INDRAGIRI HULU	PKM. PANGKALAN KASAI	24/12/2025	30/12/2025	0
TOTAL ABSOLUT RESPON <24 JAM					198
PERSENTASE (%) RESPON <24 JAM					51,7